

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi dalam dunia usaha sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan, terutama bagi mereka yang telah menginvestasikan dananya untuk operasional suatu perusahaan yang disebut sebagai investor. Bukan hanya bagi mereka yang telah berinvestasi, informasi tersebut juga diperlukan bagi para calon investor maupun kreditor. Sebelum menentukan keputusan untuk berinvestasi ataupun pemberian kredit, investor dan kreditor melakukan analisis tentang kondisi keuangan dan juga memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut sangat berguna agar keputusan yang akan diambil nantinya tidak akan merugikan. Informasi yang diperlukan untuk mengetahui maupun memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang memuat komponen-komponen terstruktur yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Menurut IAI, laporan keuangan memiliki tujuan umum untuk melihat posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flows*) dari sebuah entitas yang sangat berguna untuk membuat dan pengambilan keputusan ekonomi bagi para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting bagi pihak eksternal seperti investor sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam membuat dan mengambil keputusan

investasi dan menilai tentang prospek arus kas sebuah perusahaan.² Yang mana nantinya para investor dapat menilai seberapa besar jumlah arus kas yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dan juga dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin baik pula kondisi keuangannya. Hal ini bisa menarik minat bagi para investor guna berinvestasi pada perusahaan tersebut dan juga menambah kepercayaan kreditur untuk menyediakan dana berupa pinjaman yang dapat mendukung arus kas yang tidak teratur pada perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan.³ Dimana informasi tersebut akan sangat berguna bagi para pengguna laporan keuangan ketika mengambil keputusan terhadap perusahaan. Baik buruknya suatu perusahaan dapat ditentukan dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut, para investor maupun pihak lain dapat mengakses laporan keuangan tersebut melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Melalui laporan keuangan, para investor dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba di masa yang

² Maria Arnita H. G, Yohanes Demu dan Maria Indriyani H. T, “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”, *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, Vol.10 No.1, Maret 2020, hal. 25-37.

³ Donald E Keiso, dkk., “*Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting*” (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2017), hal. 4.

akan datang.⁴ Selain itu, para investor juga bisa mengestimasi arus kas yang akan datang dengan laporan keuangan tersebut.

Salah satu jenis laporan keuangan yang terkait prediksi arus kas di masa depan adalah laporan arus kas. Prediksi arus kas masa depan perusahaan merupakan isu fundamental dalam perakuntansian dan keuangan yang menyampaikan nilai sekuritas perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan arus kas.⁵ Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode.⁶ Berdasarkan PSAK No.2 Tahun 2009, semua perusahaan diwajibkan membuat laporan arus kas. Peraturan tersebut menyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas serta menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode tertentu dalam penyajiannya. Informasi yang berasal dari komponen arus kas sendiri terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan dalam PSAK No. 2 Tahun 2012 bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaannya menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar pinjaman, mempertahankan operasi bisnis perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa bergantung

⁴ A.M.R.Putra Haris dan Leny Suzan, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang", *E-Proceeding of Management*, Vol.8 No 5, Oktober 2021, 5195.

⁵ Irfan Bagus D.P, "Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen-Komponen AkruaI Terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Mendatang", *Skripsi Universitas Diponegoro*, Semarang 2012, hal. 3.

⁶ Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 203.

pada sumber pembiayaan eksternal. Salah satu upaya yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan oleh para pemakai laporan keuangan seperti pihak perusahaan, investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat umum yaitu memprediksi arus kas di masa mendatang. Memprediksi arus kas operasi di masa mendatang ini dapat menjadi cerminan jika nilai perusahaan itu tergantung dari kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan arus kas.

Laporan keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan kegiatan suatu perusahaan selama periode tertentu.⁷ Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba rugi dipercaya memberikan pengaruh dalam menunjukkan kinerja perusahaan dan memprediksi arus kas dimasa mendatang. Laporan laba rugi ini membantu pengguna dalam memprediksi arus kas masa depan dengan berbagai cara.⁸

Laporan laba rugi sendiri terdiri dari tiga komponen yaitu: laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Laba kotor ialah sisa antara pendapatan total perusahaan dikurangi harga pokok penjualan (HPP). Laba kotor sendiri diperoleh dari penjualan tunai dan penjualan yang dicicil, pada penjualan yang dicicil ini kemungkinan terdapat kas masuk di masa depan tahun periode yang akan datang untuk diterima sebagai kas atas pendapatan oleh perusahaan. Artinya laba kotor dapat digunakan sebagai perkiraan atas arus kas aktivitas

⁷ Lantip Susilowati, *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 38.

⁸ Donald E Keiso, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2017), hal. 181.

operasi di masa mendatang. Selain itu, laba kotor juga dapat menggambarkan kekuatan suatu perusahaan dalam memberdayakan sumber yang digunakan dan menjadi basis untuk memahami perubahan margin laba akibat pengaruh persaingan.⁹

Laba operasi atau laba usaha merupakan selisih penjualan neto dengan HPP dan biaya operasi.¹⁰ Nilai dari laba operasi tidak terlepas dari adanya pengaruh biaya-biaya yang sifatnya tetap. Laba operasi merupakan ukuran yang sering digunakan oleh para analis untuk membantu memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan.¹¹ Laba operasi sangat berkaitan dengan aktivitas usaha yang masih berlangsung. Hal tersebut dikarenakan beban operasional perusahaan yang mendukung aktivitas utama dari perusahaan. Nilai yang terkandung dalam laba operasi mempertimbangkan beban operasional perusahaan yang mendukung aktivitas utama dari perusahaan ini akan berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

Laba bersih adalah laba perusahaan sesudah memperhitungkan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan semasa periode akuntansi.¹² Dikarenakan laba bersih bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga dan dikurangi dengan beban lain-lain juga seperti beban bunga, laba bersih dapat memberikan

⁹ Maria Arnita H.G, dkk., “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”, *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, Vol.10, No.1, Maret 2022, hal.25-37.

¹⁰ Soemarso, “*Akuntansi Suatu Pengantar*” (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 252.

¹¹ Donald E Keiso, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2017), hal. 189.

¹² Lyn M Fraser & Aileen Ormiston., *Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2004), hal. 108.

pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang. Laba bersih mengukur nilai yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang ditahan di dalam perusahaan serta yang akan dibagikan sebagai deviden. Dengan demikian, menunjukkan jika laba bersih dapat mempengaruhi arus kas operasi di masa mendatang. Dimana dengan meningkatnya laba bersih, arus kas operasi pada masa mendatang akan meningkat sehingga perusahaan dapat membayar deviden kepada para investor.

Tabel 1.1
Arus Kas Operasi Perusahaan Pertambangan Batubara yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode	Arus Kas Operasi		
	2019	2020	2021
ADRO	Rp 12.740.143.587.000	Rp 10.372.630.635.000	Rp 20.519.438.952.000
BSSR	Rp 493.998.561.504	Rp 530.056.330.544	Rp 3.386.149.393.052
BYAN	Rp 688.121.526.360	Rp 5.091.191.414.104	Rp 21.541.447.144.980
GEMS	Rp 1.466.087.425.368	Rp 2.044.939.284.392	Rp 5.326.888.823.730
HRUM	Rp 328.254.196.008	Rp 673.390.515.392	Rp 1.847.459.479.545
ITMG	Rp 1.243.527.856.000	Rp 2.436.540.015.000	Rp 8.814.203.873.000
MBAP	Rp 733.621.462.200	Rp 650.369.662.281	Rp 1.535.261.736.216
MYOH	Rp 245.997.381.740	Rp 675.551.770.616	Rp 851.307.929.696
PTBA	Rp 4.296.479.000.000	Rp 3.513.628.000.000	Rp 10.795.075.000.000
PTRO	Rp 1.279.536.000.000	Rp 1.515.658.152.000	Rp 1.563.971.805.000
TCPI	Rp 599.995.000.000	Rp 295.509.000.000	Rp 443.142.000.000
TOBA	-Rp 1.767.699.553.932	-Rp 1.578.524.517.672	Rp 313.470.493.470

Sumber: laporan keuangan perusahaan (www.idx.co.id)

Berdasarkan fenomena yang terkait dengan arus kas operasi dapat dilihat tabel 1.1. beberapa perusahaan mengalami peningkatan arus kas operasi setelah mengalami penurunan yaitu PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengalami penurunan arus kas operasi tahun 2020 sebesar 18% dari tahun 2019 yaitu dari Rp12.740.143.587.000 menjadi Rp10.372.630.635.000. Penurunan arus kas operasi diikuti dengan turunnya laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Dimana tahun 2020 laba kotor mengalami penurunan 39% dari tahun 2019 yaitu Rp13.397.204.399.000 menjadi Rp8.123.227.965.000. Laba operasi juga mengalami penurunan sebesar 53% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp8.577.040.838.000 menjadi Rp4.012.774.245.000. Laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 63% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp6.041.742.778.000 menjadi Rp2.232.542.925.000. Meskipun sempat mengalami penurunan akibat dari terjadinya *Covid-19* yang berimbas pada semua aspek, arus kas operasi ADRO mengalami peningkatan secara drastis tahun 2021 yaitu sebesar 49% dari Rp 10.372.630.635.000 menjadi Rp20.519.438.952.000. Diikuti juga dengan laba kotor, laba operasi dan laba bersih juga mengalami peningkatan yang drastis. Laba kotor mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar 97% yaitu tahun 2020 Rp8.123.227.965.000 dan tahun 2021 Rp25.282.591.356.000. Laba operasi juga mengalami peningkatan sebesar 81% yaitu tahun 2020 Rp4.012.774.245.000 dan tahun 2021 Rp21.832.993.794.000. Laba bersih juga mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar 84% yaitu tahun 2020 Rp2.232.542.925.000 dan tahun 2021 Rp14.694.479.598.000.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 meskipun beberapa perusahaan pertambangan yang lain sempat mengalami penurunan akibat terjadinya *Covid-19*. BYAN mengalami peningkatan arus kas operasi secara drastis di tahun 2020 sebesar 86% yaitu Rp5.091.191.414.104 dan tahun 2019 yaitu Rp688.121.526.360. Diikuti juga dengan laba operasi dan laba bersih yang mengalami peningkatan serta laba kotor yang mengalami penurunan. Laba kotor mengalami penurunan sebesar 4% di tahun 2020 yaitu 6.528.258.876.496 dan di tahun 2019 Rp6.806.040.284.412. Laba operasi mengalami peningkatan sebesar 28% tahun 2020 Rp6.017.269.165.288 dan tahun 2019 Rp4.334.085.645.960. Laba bersih juga mengalami peningkatan tahun 2020 sebesar 33% yaitu Rp4.858.262.006.480 dan tahun 2019 Rp3.257.410.440.516.

Penelitian ini merupakan replika dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Mendatang. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan batubara periode tahun 2019-2020. Terdapat beberapa penelitian dengan pembahasan yang sama yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakuakn oleh Rudy Susanto dan Indah Pangesti dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh laba dalam memprediksi arus kas di masa datang pada Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia

yang dianalisis dengan metode regresi linear berganda dan analisis hipotesis dengan program SPSS 23. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa laba kotor memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, dikarenakan laba kotor memiliki nilai signifikan yang paling baik. Secara parsial laba kotor dan laba operasi yang terbukti signifikan mempengaruhi arus kas berbeda dengan laba bersih yang secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap arus kas yang berarti tidak memiliki kemampuan memprediksi arus kas di masa mendatang. Sedangkan secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas dimasa mendatang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi objek penelitian dan tahun periodenya, penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.¹³

Penelitian yang dilakukan Glencha, Ventje dan Lidia dengan tujuan untuk menguji pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi dimasa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa

¹³ Rudy Susanto dan Indah Pangesti, "Pengaruh Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019", *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, Vol.8 No.4, Juni 2022, hal. 414.

depan, sedangkan perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Berdasarkan uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan persediaan. Perbedaan lainnya dari segi objek penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Glory Koeswardhana dengan tujuan untuk mengetahui apakah laba kotor, laba operasi dan laba bersih mempunyai kemampuan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bersifat kausal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor tidak mempunyai kemampuan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang sedangkan laba operasi dan laba bersih mempunyai kemampuan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih mempunyai kemampuan memprediksi arus kas di masa mendatang.

¹⁴ G.D.C.Binilang, dkk., "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015", *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2, Juni 2017, hal. 1484.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi objek yang diteliti, peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad dan Leny Suzan dengan tujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang dengan menguji masing-masing variabel. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa laba kotor berpengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang dan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laba operasi tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang, serta laba bersih tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang dan tidak signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi objek yang diteliti, peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, sedangkan penelitian ini

¹⁵ Glory Koeswardhana, "Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang", *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, Vol. 4 No. 1, Februari 2020, hal. 41.

menggunakan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.¹⁶

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat ketidak konsistenan dalam hasil penelitian yang ditelitinya. Dari ketidak konsistenan tersebut memberikan motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kar Operasi di Masa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan arus kas operasi pada perusahaan pertambangan batubara tetapi tidak diikuti dengan peningkatan pada laporan laba rugi (laba kotor, laba operasi, dan laba bersih).
2. Terdapat peningkatan laba kotor pada perusahaan pertambangan batubara tetapi tidak diikuti dengan peningkatan arus kas operasi.
3. Terdapat peningkatan laba operasi pada perusahaan pertambangan batubara diikuti dengan peningkatan arus kas operasi.
4. Terdapat peningkatan laba bersih pada perusahaan pertambangan batubara diikuti dengan peningkatan arus kas operasi.

¹⁶ A.M.R.Putra Haris dan Leny Suzan, “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang”, *E-Proceeding of Management*, Vol.8 No 5, Oktober 2021, 5194.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa mendatang?
2. Apakah laba kotor secara parsial berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa mendatang?
3. Apakah laba operasi secara parsial berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa mendatang?
4. Apakah laba bersih secara parsial berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa mendatang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa mendatang.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa mendatang.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah laba operasi berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa mendatang.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa mendatang.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan fakta dan bukti empiris mengenai kemampuan laba kotor, laba operasi dan laba bersih untuk memprediksi arus kas operasi pada Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas rencana keuangan perusahaan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan perusahaan.
3. Bagi investor, dapat dijadikan wawasan dan menambah pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan, khususnya mengenai laba kotor, laba operasi dan laba bersih yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumber informasi sebagai literatur tambahan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang serta dijadikan pengembangan atas hal-hal yang mempengaruhi arus kas operasi di masa mendatang dari penelitian sebelumnya.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan apa yang tercakup pada penelitian. Hal ini guna mempermudah pembaca dalam menangkap apa yang sedang diteliti, sekaligus membatasi masalah.

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini penulis memiliki ruang lingkup yang meliputi Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam memprediksi Arus Kas Operasi di masa mendatang pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia.

2. Batasan penelitian

Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara tahun periode 2019-2021.
- c. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) meliputi Laba Kotor (X1), Laba Operasi (X2) dan Laba Bersih (X3) dan variabel terikat (Y) Arus Kas Operasi.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini terdiri dari sebagai berikut:

a. Laba kotor

Laba kotor ialah laba perusahaan sebelum biaya, termasuk biaya perusahaan. Artinya laba atau keuntungan yang pertama kali didapatkan oleh perusahaan.¹⁷ Mengenai rumus pada laba kotor yaitu:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Beban Pokok Penjualan (HPP)}$$

b. Laba Operasi

Laba Operasi atau *operating profit* adalah semua pendapatan atau beban, serta keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi yang berkaitan dengan kegiatan utama dan di luar bisnis utama perusahaan.¹⁸

Rumus yang digunakan dalam laba operasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

¹⁷ Rukmala Risma Nurlita dkk, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Mada Depan Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017", *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 2019, 13.

¹⁸ *Ibid.*

c. Laba Bersih

Laba bersih atau *net profit* adalah laba setelah pengeluaran usaha dan pajak selama periode tertentu.¹⁹ Untuk rumus terkait laba bersih yaitu sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

d. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi mencakup kas transaksi yang menghasilkan pendapatan dan beban, yang kemudian dimasukkan dalam penentuan laba bersih. Sumber kas ini umumnya dianggap sebagai ukuran terbaik dari kemampuan perusahaan memperoleh dana yang cukup untuk dapat melanjutkan usahanya.²⁰ Untuk mengukur arus kas operasi di masa mendatang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{AKO Masa Depan} = \text{AKO}_{t+1}$$

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang mengarah pada operasionalisasi penelitian berdasarkan sifat-sifat yang dapat diamati dari hal-hal tertentu dan difokuskan pada pemahaman yang diberikan oleh peneliti. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁹ Rukmala Risma Nurlita dkk, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017", *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 2019, 13.

²⁰ Meta Nursita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.16, No.1, 2021, hal.5.

adanya pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Mengenai penulisan dalam penelitian ini disusun dengan sistematis pada enam bab yang diurutkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan yang kemudian diteliti sebagai dasar penelitian, terdapat rumusan masalah beserta tujuan masalah, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar atas pembahasan terhadap permasalahan yang ada, berbagai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang ada pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data yang digunakan, pemilihan sampel, sampling dan populasi, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat hasil dari penelitian, berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis beserta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai data penelitian beserta hasil analisis terkait yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan memcocokkan teori beserta uji statistik, apakah berpengaruh atautkah tidak.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan beserta kelebihan dan kekurangan dari penelitian dlam bentuk saran.